

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan salah satu bagian penting pada suatu perusahaan.

Informasi–informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan, informasi pemegang saham, catatan, maupun analisis yang dapat digunakan pengguna eksternal ataupun internal perusahaan. Pihak–pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda terhadap informasi yang disediakan perusahaan, seperti untuk mengetahui kinerja perusahaan, atau imbal hasil dari investasi di perusahaan merupakan sebagian alasan dari kebutuhan informasi tersebut.

Laporan tahunan perusahaan merupakan media utama penyampaian informasi oleh pihak perusahaan kepada pihak–pihak diluar perusahaan yang berkepentingan. Laporan tahunan perusahaan dapat menjadi sarana komunikasi mengenai kondisi keuangan dan lainnya dari suatu perusahaan kepada pihak lain yang memiliki kaitan dengan pasar modal. Laporan tersebut juga menjadi alat utama manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan dan sebagai bentuk pertanggung–jawaban dalam organisasi perusahaan (Suripto, 1999).

Jumlah informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pun berbeda–beda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengungkapan informasi ini terbagi menjadi 2, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002, telah disebutkan tentang informasi–informasi yang wajib untuk

disampaikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Tingginya kebutuhan terhadap informasi mengenai prospek perusahaan bagi para *stakeholder*, menuntut sebagian besar manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan melebihi dari informasi yang diwajibkan oleh BAPEPAM, dimana pengungkapan ini disebut dengan pengungkapan sukarela (Noegraheni, 2005). Salah satu motif dari para manajer untuk melakukan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan sukarela dibutuhkan karena para manajer bertanggung jawab atas kinerja mereka dalam mencapai target perusahaan (Latridis, 2010).

Perusahaan bersaing antara satu dengan yang lainnya di pasar modal dalam jenis sekuritas, termin, dan return yang ditawarkan. Sementara itu terdapat ketidakpastian mengenai kualitas perusahaan dan sekuritasnya. Investor memerlukan informasi perusahaan untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan di masa yang akan datang sehingga dapat menilai perusahaan dan mengambil keputusan. Perusahaan memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan informasi baik melalui pemberian yang diwajibkan maupun dengan sukarela (Gulo, 2000). Dalam penelitian ini akan lebih ditekankan kepada tingkat pengungkapan sukarela, karena mengenai pengungkapan wajib dapat diasumsikan perusahaan akan mematuhi.

Marwata (2000) mengemukakan bahwa perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Ini dapat diartikan bahwa

ukuran perusahaan mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, yaitu bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka diperlukan pengawasan yang tinggi pula.

Pemegang saham membutuhkan informasi untuk menganalisis imbal hasil atas investasi saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga pemegang saham publik juga memiliki kepentingan terhadap informasi kelangsungan usaha perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan publik terhadap perusahaan, diharapkan pengungkapan laporan tahunan perusahaan juga semakin luas.

Atas dasar pemikiran dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan membahas mengenai pengaruh kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela. Penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan penelitian dengan menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol, adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan?

Universitas Internasional Batam

3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan?
4. Apakah kepemilikan pemerintahan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dengan menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan pemerintahan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mendorong perusahaan untuk memberikan pengungkapan informasi sukarela untuk kepuasan dan kepercayaan para investor perusahaan.

2. Memberikan informasi bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.4 Sistematika pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai uraian rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

Universitas Internasional Batam

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisa. Bab ini juga memuat rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

Universitas Internasional Batam

Edah Ashani, Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016

UIB Repository©2016